

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia moderen yang semakin maju tetapi makin kehilangan arah, sepantasnyalah memperbesar kegelisahan yang selalu menyertai proses modernisasi. Manakala peranan agama tidak ditampilkan untuk ikut menjawab tantangan-tantangan itu. Dalam menghadapi perubahan-perubahan sosial yang hampir-hampir bersifat otonom, dengan penambahan jumlah penduduk, meningkatkan kecerdasan dan kesadaran rakyat, dan meningkatnya komunikasi dengan luar sangatlah diperlukan respons dari pihak agama untuk dapat berperan dalam penataan perubahan sosial tersebut.

Dakwah merupakan suatu aktifitas yang mulia yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim, dengan tujuan “memberikan segala informasi mengenai Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam”.<sup>1</sup>

Perintah dalam melaksanakan dakwahiyah yang merupakan tugas sebagai manusia muslim tercantum dalam Al-Qur'an surat al-Imran (03) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

---

<sup>1</sup>Ismah Salman, *Strategi Dakwah di Era Millennium Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004), vol.5, h .3

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada diantara kalian kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah pada yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung". (ali-Imran" 104).<sup>2</sup>

Islam sebagai sebuah ajaran Ilahiyah yang berisi tata nilai kehidupan hanya akan menjadi sebuah konsep yang melangit jika teraplikasikan dalam kehidupan nyata. Masyarakat akan tenggelam dalam kesesatan dan tetap dalam kegelapan jika tidak tersinari oleh cahaya keislaman. Manusia akan hidup dalam kebingungan dan kebimbangan jika hidup tanpa pegangan yang kokoh dengan ajaran Allah. Maka dakwah mutlak diperlukan sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran Islam di tengah masyarakat "agar tercipta individu (*khairul bariyyah*), keluarga (*usrah*), dan masyarakat (*jama'ah*) yang menjadikannya sebagai pola pikir (*way of thinking*) dan pola hidup (*way of life*) agar tercapai bahagia dunia dan akhirat".<sup>3</sup>

Dakwah merupakan salah satu metode untuk pembangun nasional, bahkan secara hakekat telah mempunyai peranan yang besar dan penting untuk pembangunan solidaritas masyarakat, sebab Islam merupakan salah satu agama yang selalu mengajak umat manusia ke jalan yang benar melalui dakwah yang dilakukan oleh sekelompok orang Islam.

Dilihat dari segi arti, dakwah adalah salah satu aktivitas yang mengandung ajakan, seruan serta panggilan kepada umat manusia umumnya, maka dengan

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2006), h. 63

<sup>3</sup>Umi Musyarofah, *Dakwah K.H Hamam Dja'far dan Pondok Pesantren Pabelan*, (Jakarta: UIN Press dan CeQDA, 2009), Cet. Ke-1, h. 1

demikian dakwah sangat penting di dalam kehidupan kita untuk menciptakan generasi muslim yang bisa diharapkan oleh bangsa serta agama. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan pembinaan lewat dakwah baik dari kehidupan sosial maupun dari kehidupan beragama.

Dalam pelaksanaan dakwah di masyarakat tentunya akan membutuhkan perjuangan yang sangat serius sebab jika dilihat dari segi kehidupan beragama masyarakat maka tentu kita akan masih mendapatkan sebagian kelompok masyarakat tersebut yang tidak bisa sepenuhnya melaksanakan ajaran agama Islam atau belum bisa menulis dan membaca al-Qur'an.

Dakwah bukan hanya untuk kalangan anak-anak saja melainkan untuk semua kalangan yaitu mulai dari anak-anak, remaja sampai kepada orang tua dan sebagainya. Itulah sebabnya sehingga dakwah dikatakan mempunyai peranan yang besar dan sangat penting di dalam kehidupan kita untuk membangun dan membangkitkan solidaritas diantara masyarakat atau yang disebut dengan ukhuwah Islamiah.

Dakwah berfungsi untuk mengantisipasi kemerosotan akhlak bagi kaum muda-mudi nanti. Dakwah ini bukan baru muncul saat ini tapi dakwah muncul sejak lahirnya agama Islam yang di bawah oleh nabi Muhammad Saw dan inilah yang seringkali digunakan oleh Nabi Muhammad Saw untuk mengajak manusia ke jalan yang benar dan alhamdulillah beliau telah berhasil mengajak sebagian besar umat manusia ke jalan yang diterangkan dalam Al-Qur'an yaitu jalan yang lurus.

Dalam masyarakat Desa, peran Sarjana Islam sangatlah penting dalam dakwah. Oleh karena itu, Sarjana Islam haruslah orang yang betul-betul peduli terhadap nasib dakwah. Sarjana Islam sebagai masyarakat terdidik yang telah memperoleh pendidikan dan pengetahuan di perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan masyarakat sesuai dengan syariat Islam. Bukan hanya sekedar mengejar angka-angka, selebar ijazah, dan nilai formalitas, tetapi mampu memberikan manfaat dan mengamalkan ilmunya untuk kepentingan agama dan masyarakat.

Tantangan terbesar yang harus dihadapi Sarjana Islam adalah membebaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan. Tantangan dan persoalan yang dihadapi masyarakat harus diatasi secara bersama-sama, karena pemerintah tidak mungkin bisa mengatasi tantangan dan persoalan bangsa saat ini tanpa dukungan dan partisipasi Sarjana Islam serta seluruh komponen bangsa.

Berdasarkan observasi awal penulis di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan, penulis mendapati bahwa organisasi yang ada di Desa Roko-Roko tidak aktif seperti Majelis Taklim dan Remaja Masjid. Padahal organisasi majelis taklim dan remaja masjid merupakan wadah untuk melaksanakan dakwah. Selain itu program-program majelis taklim dan remaja masjid dalam membina dan membentuk generasi muda mudi dalam mengembangkan dakwah belum terealisasi secara keseluruhan. Apabila peran serta Sarjana Islam dalam usaha-usaha dakwah telah berlangsung secara melembaga dan terorganisasikan serta telah lebih besar dari peran pemerintah,

maka benih-benih amar ma'ruf itu di tengah-tengah pergaulan hidup masyarakat akan tercipta.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis pun tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah tersebut khususnya di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawanii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Peranan Sarjana Islam Dalam Pengembangan Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawanii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peranan Sarjana Islam Dalam Pengembangan dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawanii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan?
2. Apakah faktor pendukung Sarjana Islam dalam dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawanii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan?
3. Apakah faktor penghambat Sarjana Islam dalam dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawanii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah sebagaimana telah dirumuskan di atas. Tujuan penelitian adalah “pernyataan mengenai apa yang

hendak kita capai”<sup>4</sup>. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami deskripsi dari rumusan masalah, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan Sarjana Islam dalam pengembangan Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung Sarjana Islam dalam Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat Sarjana Islam dalam Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan dalam hal peranan Sarjana Islam dalam Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan agar masyarakat melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, serta dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang penelitiannya memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini.

---

<sup>4</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara Cet. 6, 2006), h. 29.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.
- b. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Kendari.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan Sarjana Islam khususnya di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan dalam proses dakwah .

## E. Definisi Istilah

Adapun yang menjadi definisi istilah menurut penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarjana Islam adalah gelar seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Departemen Agama atau Lembaga yang menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan tentang agama dan telah mendapatkan gelar Sarjana.
2. Dakwah Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian materi atau ajaran agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW kepada masyarakat, dengan harapan mereka dapat melaksanakan ajaran agama yang nantinya akan membawa mereka kepada kebahagiaan dunia akhirat

Berdasarkan definisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pembahasan yang terkait dengan peran Sarjana Islam di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara adalah mengenai kepedulian Sarjana Islam terhadap masyarakat

sekitarnya dan usahanya dalam menyampaikan dakwah Islam dan membina kerukunan warga di tengah-tengah masyarakat Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara.

